

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), memberikan perhatian khusus pada bisnis di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini mengkaji bagaimana konsentrasi kepemilikan dan dewan komisaris berhubungan dengan kualitas pengungkapan CSR.

Penelitian ini menerapkan analisis regresi menggunakan sampel perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, maka diperoleh 240 sampel penelitian untuk lima tahun berturut-turut (2017-2021).

Menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bukti empiris, perusahaan nonkeuangan yang terdaftar antara 2017 dan 2021, penelitian empiris ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memang memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Namun, berbagai jenis mekanisme tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap CSR. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa konsentrasi kepemilikan berdampak positif terhadap pengungkapan CSR, sedangkan ukuran dewan komisaris perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci : tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, teori pemangku kepentingan, teori keagenan